

## **Penerapan Pendekatan Kooperatif dan Kolaboratif untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa SD**

**Meiristy Tia Naga, Sri Dewi Nirmala**  
Universitas Terbuka, Indonesia  
Email: [meiristynaga05@guru.sd.belajar.id](mailto:meiristynaga05@guru.sd.belajar.id)

---

### **KEYWORD**

*kooperatif;  
kolaboratif; kreativitas  
berpikir.*

### **ABSTRACT**

*This study was motivated by observations that revealed a low level of student creativity in thinking, which negatively impacted their learning outcomes in science. To address this issue, the researcher conducted a simple study in the form of a mini-research project aimed at enhancing students' creative thinking skills. The objectives of this study were: (1) to improve students' creative thinking skills through the implementation of a cooperative learning approach, (2) to develop assessment instruments that accurately measure the achievement of creative thinking, and (3) to improve students' learning outcomes through the cooperative learning approach. The research was conducted in a sixth-grade class with 15 students. The study measured creative thinking skills and their impact on students' learning outcomes. The results showed a significant improvement in creative thinking, which positively influenced students' learning outcomes. By using a cooperative and collaborative learning approach with the Learning Together model, students gained new experiences in collaborative learning, which enhanced their creativity in thinking and, in turn, improved their academic performance.*

### **KATA KUNCI**

*kooperatif; kolaboratif;  
kreativitas berpikir.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi yang menunjukkan kreativitas siswa dalam berpikir rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar pada mata Pelajaran IPA. Untuk membenahi hal tersebut peneliti melakukan penelitian sederhana dalam bentuk mini riset yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini antara lain: (1) melalui implemmentasi pendekatan kooperatif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa (2) melalui pengembangan instrument penilaian yang sesuai dapat mengukur ketercapaian kreatifitas berpikir siswa (3) melalui implemmentasi pendekatan kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan di kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang. Penelitian mengukur ranah keterampilan berpikir kreatif hingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kreativitas berpikir hingga mempengaruhi hasil belajar. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif dan kolaborasi dengan *model Learning Together* siswa menapatkan pengalaman

---

baru mengenai pembelajaran secara kolaboratif sehingga meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

---

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengamanatkan agar pendidikan nasional berfokus pada pengembangan potensi peserta didik (Khalifudin et al., 2019). Hal ini bertujuan menciptakan manusia beriman, bertakwa, cakap, kreatif, dan berkarakter baik, sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Untuk mencapai tujuan ini, kurikulum menjadi acuan utama yang dirancang untuk membentuk keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C), yang menjadi bekal penting bagi peserta didik di masa depan (Bukit et al., 2022).

Kreativitas, sebagai salah satu aspek dari keterampilan 4C, sangat diperlukan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari (Mardhiyana & Sejati, 2016). Menurut Mahmudi (2010), berpikir kreatif menjadi keterampilan penting yang perlu dikembangkan di sekolah dasar, dan pendekatan pembelajaran yang bersifat kooperatif dan kolaboratif dianggap efektif untuk mencapai tujuan ini. Pendekatan ini mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan untuk mendorong siswa berpikir kreatif, namun praktiknya di sekolah dasar masih terkendala, karena sering kali metode dan media pembelajaran belum optimal diterapkan (Nugraha et al., 2018).

Beberapa studi menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif dan kolaboratif memiliki dampak positif terhadap pengembangan kreativitas siswa. Bukit (2022) meneliti penggunaan model kooperatif pada siswa kelas V SD dan menemukan bahwa metode ini meningkatkan interaksi dan kreativitas siswa dalam belajar (Natty et al., 2019). Temuan ini sejalan dengan penelitian Khamdanah (2022), yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu siswa pada pelajaran matematika. Selain itu, Ulfah (2020) mendukung efektivitas model pembelajaran kooperatif *Learning Together* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, serta keterampilan berpikir kreatif mereka (Nasrulloh, 2010).

Di sisi lain, beberapa penelitian juga menggarisbawahi kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan teknik penilaian kreativitas. Kartowagiran dan Jaedun (2016) serta Marhaeni dan Artini (2015) menemukan bahwa pengetahuan guru mengenai penilaian masih rendah, sehingga mereka perlu mengembangkan keterampilan evaluasi yang relevan (Lestari et al., 2017). Dengan demikian, penelitian ini menerapkan pendekatan kooperatif dan kolaboratif menggunakan *model Learning Together* untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sekaligus mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai (Christina & Kristin, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan utama, yaitu: bagaimana pendekatan kooperatif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, bagaimana instrumen penilaian yang sesuai dapat mengukur kreativitas berpikir, dan bagaimana pendekatan kooperatif mempengaruhi hasil belajar siswa (Aulia et al., 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan pendekatan kooperatif guna meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, mengembangkan instrumen penilaian yang dapat mengukur kreativitas berpikir, serta melihat pengaruh pendekatan kooperatif terhadap hasil belajar siswa (Amiruddin, 2019).

Dalam teori pembelajaran, pendekatan kooperatif merujuk pada kegiatan belajar kelompok, di mana siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas (Purba, n.d.). Menurut Huda (2015), pendekatan ini mendorong siswa untuk saling membantu dalam memahami konsep. Selain itu, pendekatan kolaboratif menekankan pada ketergantungan positif antarsiswa, yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan (Dwikristanto & Muslim, 2022). Pendekatan kooperatif dan kolaboratif dapat memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan keterampilan kepemimpinan, pemahaman mendalam, dan rasa memiliki dalam kelompok (Febriani et al., 2023).

*Model Learning Together* adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif, yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk bekerja sama mengerjakan tugas. Model ini memperkuat interaksi tatap muka, tanggung jawab individu, dan keterampilan interpersonal siswa. Langkah-langkahnya meliputi pembentukan kelompok, diskusi, presentasi, serta pemberian pujian atau penghargaan untuk mendorong motivasi belajar. Kelebihan model ini adalah siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan termotivasi untuk belajar. Namun, metode ini juga memerlukan waktu lebih lama dan kurang cocok untuk mengukur kemampuan individu (Pratiwi & Mawardi, 2020).

Untuk mengevaluasi pendekatan ini, lembar observasi digunakan untuk menilai aspek-aspek seperti keaktifan siswa dalam memberikan ide, kerelaan menerima ide, dan kemampuan berargumentasi. Aspek kreativitas siswa juga dinilai berdasarkan kelancaran, keluwesan, keaslian ide, dan kemampuan evaluasi. Evaluasi ini bertujuan memastikan siswa mampu mengembangkan kreativitas berpikir melalui interaksi dan kolaborasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui penerapan pendekatan kooperatif dan kolaboratif dengan model *Learning Together*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai guna mengukur pencapaian kreativitas berpikir siswa secara efektif. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif, diharapkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA dapat meningkat, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik (Pelawi & Is, 2021).

Manfaat dari penelitian ini mencakup peningkatan kreativitas berpikir siswa, yang sangat penting untuk pengembangan keterampilan abad 21. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan meningkatnya keterampilan berpikir kreatif, diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pencapaian akademis mereka. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut tentang pendekatan kooperatif dan kolaboratif dalam pendidikan, khususnya di tingkat pendidikan dasar (Zuhaira & Mukhtar, 2024).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi. Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas VI SDN 75 Krui, yang mengikuti dua pertemuan mata pelajaran IPA tentang listrik dan rangkaiannya. Pembelajaran menerapkan pendekatan kooperatif dan kolaboratif dengan model *Learning Together*, yang melibatkan kegiatan diskusi dan praktik kelompok.

Kegiatan penelitian dibagi menjadi dua sesi: pada pertemuan pertama (9 Oktober 2024), siswa mempelajari materi listrik melalui diskusi kelompok, setelah melihat tayangan video dan PPT yang disajikan oleh guru. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing terdiri dari lima orang, kemudian mendiskusikan lembar kerja (LKPD) yang telah disiapkan. Pada

pertemuan kedua (10 Oktober 2024), siswa mempraktikkan rangkaian listrik seri dan paralel menggunakan alat dan bahan yang sebagian disediakan dari rumah masing-masing. Guru membimbing aktivitas, sementara teman sejawat membantu melakukan observasi.

Instrumen observasi mencakup lembar penilaian untuk menilai kreativitas berpikir, kolaborasi, dan kemampuan berargumentasi. Aspek yang dinilai meliputi kemampuan mengemukakan pendapat, fleksibilitas berpikir, keaslian ide, kolaborasi, dan komunikasi. Data hasil observasi kemudian dianalisis untuk menentukan efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif dan kolaboratif dengan *model Learning Together* mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Pada hari pertama, aspek-aspek keterampilan yang dinilai memiliki persentase yang bervariasi, dengan hasil sebagai berikut. Pada hari pertama, data menunjukkan bahwa 11 siswa (73%) memiliki kemampuan mengemukakan pendapat yang baik, sementara 10 siswa (66%) menunjukkan fleksibilitas berpikir dan keaslian ide yang cukup baik. Kemampuan kolaborasi dan komunikasi tercatat pada 9 siswa (53%). Pada hari kedua, terjadi peningkatan signifikan pada semua aspek. Kemampuan mengemukakan pendapat meningkat menjadi 12 siswa (80%), fleksibilitas berpikir juga meningkat menjadi 12 siswa (80%), keaslian ide naik menjadi 13 siswa (86%), dan kemampuan kolaborasi serta komunikasi meningkat menjadi 12 siswa (80%). Peningkatan ini mencerminkan perkembangan yang baik dalam kreativitas berpikir siswa.

**Tabel 1 Merangkum Hasil Observasi pada Kedua Pertemuan**

Aspek Keterampilan	Hari Pertama (%)	Hari Kedua (%)
Mengemukakan Pendapat	73	80
Fleksibilitas Berpikir	66	80
Keaslian Ide	66	86
Kolaborasi dan Komunikasi	53	80

Selama pembelajaran hari kedua, siswa juga membuat rangkaian listrik sederhana. Hasil observasi menunjukkan bahwa 12 siswa (80%) mampu memahami konsep listrik, 12 siswa (80%) mengajukan ide kreatif dalam proses pembuatan rangkaian, dan 13 siswa (86%) menunjukkan kemampuan kolaborasi yang baik. Dari 15 siswa, 13 siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *Learning Together* ini juga mendukung pencapaian hasil belajar yang baik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan *model Learning Together* dalam pembelajaran IPA pada materi listrik dan rangkaiannya efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendekatan kooperatif dan kolaboratif dengan *model learning together* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 75 Krui. Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kreativitas siswa, dengan persentase yang lebih tinggi pada hari kedua, mencerminkan kemajuan dalam kemampuan mengemukakan pendapat, fleksibilitas berpikir, keaslian ide, serta

keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Pada hari pertama, skor rata-rata masih berada pada kriteria "baik, cukup, dan membutuhkan bimbingan," sedangkan pada hari kedua, hampir seluruh indikator mencapai kriteria "baik." Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan 86% siswa berhasil mencapai KKM 70, menandakan peningkatan signifikan dalam pencapaian akademik individu. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif dan kolaboratif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa, serta memperkuat penerapan *learning together* dalam pembelajaran di sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A. (2019). Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. *Journal of Education Science*, 5(1).
- Aulia, H., Nurhalimah, A., Mandailina, V., Mahsup, M., Syaharuddin, S., Abdillah, A., & Zaenudin, Z. (2023). Efektifitas Metode Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 314–320.
- Bukit, S., Tarigan, E., & Ramadhani, R. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Stad Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 223–230.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas model pembelajaran tipe group investigation (gi) dan cooperative integrated reading and composition (circ) dalam meningkatkan kreativitas berpikir kritis dan hasil belajar ips siswa kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217–230.
- Dwikristanto, Y. P., & Muslim, S. (2022). Strategi penerapan berpikir kritis, logis dan reflektif dalam pembelajaran pengantar akuntansi di era daring: suatu tinjauan epistemologis. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 65–79.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Khalifudin, U. A., Prambudi, A., & Hidayah, I. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model DL Berbantuan Kartu Domino Materi Operasi Bilangan Pecahan Kelas VII. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 778–787.
- Lestari, A. W., Pratiwi, Y., & Mudiono, A. (2017). *Peningkatan Kreativitas Menulis Narasi Melalui Penerapan Kooperatif Model Rally Coach Berbantuan Media Gambar Untuk Siswa Sekolah Dasar*. State University of Malang.
- Mardhiyana, D., & Sejati, E. O. W. (2016). Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu melalui model pembelajaran berbasis masalah. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 672–688.
- Nasrulloh, M. F. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Dengan Setting Model Kooperatif Tipe Tpsq (Think Pairs Square) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Iii Kotagede Yogyakarta*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092.
- Nugraha, A. R., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa

Kelas 5 Sd. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, 6(4.1).

Pelawi, J. T., & Is, M. F. (2021). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562–566.

Pratiwi, D. E., & Mawardi, M. (2020). Penerapan model pembelajaran inquiry dan discovery learning ditinjau dari keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 288–294.

Purba, D. M. (n.d.). *Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Yang Mengikuti Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together dan Direct Instruction pada Siswa Kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi*.

Zuhaira, I., & Mukhtar, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(4), 96–105.